**Pembahasan dan Kunci Jawaban Bab 1**

**Uji Pemahaman (hal. 12)**

1. **Jawaban: E**

**Pembahasan:**

Berdasarkan teks dijelaskan bahwa sebagian para imigran Konstantinopel adalah ahli dalam bidang maritim. Hal tersebut membantu bangsa Portugis dan Spanyol untuk melakukan perluasan wilayah-wilayah baru di luar daratan Eropa dan Mediterania.

1. **Jawaban: D**

**Pembahasan:**

Pada abad XV, bangsa Portugis berhasil mengembangkan karavel, yakni kapal yang mampu bergerak cepat dan menjelajah jauh hingga menyeberangi Samudra Atlantik.

1. **Jawaban: A**

**Pembahasan:**

Jawaban A adalah pilihan yang tepat. Tingginya permintaan akan rempah-rempah bukanlah salah satu faktor pendorong penjelajahan samudra. Beberapa faktor yang mendorong penjelajahan samudra antara lain jatuhnya Konstantinopel ke tangan Turki Usmani, berkembangnya teknologi pelayaran, berkembangnya merkantilisme, dan adanya hasrat 3G (*gold, glory,* dan *gospel*).

**Esai**

1. Beberapa faktor yang mendorong bangsa Eropa melakukan penjelajahan samudra di antaranya yaitu sebagai berikut.
2. Dikuasainya Konstantinopel oleh Turki Usmani (Ottoman). Penguasaan Konstantinopel oleh Ottoman menyebabkan terputusnya akses darat bangsa Eropa ke Asia.
3. Berkembangnya teknologi pelayaran yang dipelopori oleh bangsa Portugis, seperti perahu karavel dan berkembangnya kartografi.
4. Berkembangnya paham merkantilisme di Eropa. Paham merkantilisme mendorong negara-negara di eropa mencari sumber kekayaan lain untuk meningkatkan aset ekonomi negara serta besarnya volume perdagangan global.
5. Hasrat untuk mendapatkan kekayaan (*gold*), menyebarkan agama Kristen (*gospel*), dan meraih kejayaan (*glory*).
6. Sasaran utama dari merkantilisme adalah mendapatkan logam mulia sebanyak-banyaknya. Dalam perkembangannya, cengkih dan pala menjadi komoditas berharga melebihi emas. Akibatnya, prang-orang Eropa melakukan penjelajahan samudra hingga ke Nusantara.

**Uji Pemahaman (hal. 18)**

1. **Jawaban: B**

**Pembahasan:**

Saat Portugis tiba di Maluku pasa 1512, Kesultanan Ternate dan Tidore saling berebut hegemoni. Oleh karena itu, Ternate menyambut kedatangan Portugis untuk mengimbangi pesaingnya, yakni Tidore.

1. **Jawaban: E**

**Pembahasan:**

Kesultanan Ternate menjalin persahabatan dan persekutuan dengan Portugis. Salah satu buktinya adalah diizinkannya Portugis mendirikan Benteng Sao Paulo atau Benteng Gamalama. Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah pilihan E.

**Esai**

1. Kedatangan bangsa Spanyol di Tidore memicu konflik dengan bangsa Portugis. Hal tersebut karena kedatangan Spanyol dianggap mengganggu monopoli Portugis di Maluku. Selain itu, Portugal juga menganggap Spanyol telah melanggae Perjanjian Tordesillas tahun 1494.
2. Sambutan Tidore terhadap kedatangan Spanyol dianggap bermuatan politis. Hal ini karena Tidore membutuhkan sekutu untuk mengimbangi Ternate yang sudah lebih dahulu bersekutu dengan Portugis.
3. Ekspedisi pertama Belanda ke Indonesia terjadi pada tahun 1595 dengan pendaratan di Banten, di bawah pimpinan Cornelis de Houtman. Namun, akibat sikap arogan rombongan de Houtman, ekspedisi pertama ini hanya mampu membawa sedikit rempah-rempah ke Belanda. Ekspedisi kedua terjadi dalam kurun waktu 1598–1600. Bangsa Belanda berhasil mendarat di Banten di bawah pimpinan J. C. van Neck. Pada tahun 1599, rombongan Wybrand van Wawyck atas perintah van Neck berlayar ke Kepulauan Maluku dan tiba di Ambon.

**Uji Pemahaman (hal. 33)**

1. **Jawaban: A**

**Pembahasan:**

Berikut ini adalah tujuan dibentuknya Vereenigde Oostindische Compagnie (VOC).

* Menghindari terjadinya persaingan tidak sehat antarpedagang Belanda.
* Memperkuat posisi Belanda menghadapi persaingan dagang dnegan serikat dagang Eropa lainnya.
* Memonopoli perdagangan rempah-rempah di Nusantara.
* Membantu pemerintah Belanda yang sedang berjuang melawan pendudukan Spanyol.

1. **Jawaban: A**

**Pembahasan:**

Bagi J. P. Coen, salah satu cara paling cepat untuk memonopoli perdagangan pala di Banda adalah dengan mengusir dan melenyapkan penduduk asli Banda.

**Esai**

1. Berikut ini adalah sejumlah kebojakan VOC beserta penjelasan dan dampaknya

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nama Kebijakan** | **Penjelasan** | **Dampaknya terhadap Rakyat Jajahan** |
| *Contingenten* | Pajak wajib berupa hasil bumi yang langsung dibayarkan kepada VOC. | Rakyat menjadi sengsara karena diwajibkan untuk menyerahkan sebagian hasil buminya kepada VOC. |
| *Verplichte leverantie* | Penyerahan wajib hasil bumi dengan harga yang ditentukan VOC. | Petani mengalami kerugian karena VOC seringkali menetapkan harga yang terlalu murah. |
| *Preangerstelsel* | Sistem tanam paksa yang diberlakukan di wilayah Priangan dengan komoditas utama berupa kopi. | Petani dibebani dengan kewajiban menanam kopi, ditambah dengan kewajiban menyerahkan seperlima hasil panen padi kepada VOC. |
| Ekstirpasi | Kebijakan memusnahkan  tanaman rempah-rempah, seperti cengkih dan pala,  dalam rangka menekan kelebihan produksinya. | Rakyat mengalami kerugian akibat pemusnahan rempah-rempah yang dilakukan VOC tanpa memberi ganti rugi. |
| *Hongi tochten* | Pelayaran patroli yang dilakukan menggunakan perahu kora-kora untuk mengawasi penanaman rempah-rempah secara berlebihan dan penjualan gelap rempah-rempah. | Runtuhnya wibawa dan martabat raja-raja pribumi karena wilayahnya dikuasai, raja-rajanya diasingkan akibat menolak kebijakan VOC, dan kerajaannya dipecah-belah |
| *Devide et impera* | Politik pecah belah yang sering dilakukan VOC untuk melancarkan usaha memonopoli perdagangan. | Kerajaan-kerajaan menjadi terpecah belah akibat politik yang dilakukan VOC. Selain itu, taktik ini juga menyebabkan kerajaan yang bersekutu harus tunduk kepada VOC. |

1. **Kebijakan Daendels dalam bidang politik, sosial, dan budaya:**

Membagi pulau Jawa menjadi sembilan prefektur, mengangkat para bupati menjadi pegawai pemerintah, menaikan gaji para pegawai, serta membangun Jalan Raya PostWeg.

**Kebijakan Raffles dalam bidang politik, sosial, dan budaya:**

Menghapus kerja paksa, menghapus *contingenten* dan *verplichte leverantie*, memperkenalkan sistem sewa tanah, serta mengangkat bupati sebagai pegawai pemerintah dan menghapus jabatan turun-temurun.

Berdasarkan kebijakan-kebijakan dua gubernur tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebijakan pada masa pemerintahan Daendels difokuskan untuk mempertahankan kekuasaan Belanda di Hindia Belanda terutama Jawa. Sementara itu, pada masa pemerintahan Raffles, kebijakan-kebijakan yang diterapkan lebih menekankan asas-asas liberal. Hal itu nampak pada dihapuskannya beberapa kebijakan Belanda yang menyengsarakan rakyat pribumi.

1. Daendels dipanggil ke Belanda pada 1811. Menurut salah satu versi, pemanggilan tersebut disebabkan adanya berita tentang hubungan buruk Daendels dengan raja-raja dan penduduk pribumi, yang dikhawatirkan akan merugikan Belanda dalam menghadapi Inggris.

Sementara itu, berakhirnya kekuasaan Raffles di Indonesia dilatarbelakangi oleh kekalahan Napoleon dalam Pertempuran Leipzig pada tahun 1813.

**Uji Pemahaman (hal. 46)**

1. **Jawaban: C**

**Pembahasan:**

Tujuan utama penerapan *cultuurstelsel* di bawah van den Bosch adalah untuk menyelamatkan negeri Belanda dari kebangkrutan yang disebabkan oleh menumpuknya utang VOC dan tingginya biaya perang.

1. **Jawaban: B**

**Pembahasan:**

*Preangerstelsel* adalah kebijakan tanam paksa yang diterapkan di wilayah Priangan di bawah Gubernur Jenderal Hendrick Zwaardecroon. Komoditas yang dibudi dayakan pada sistem ini adalah kopi.

1. **Jawaban: C**

**Pembahasan:**

Berikut ini adalah kebijakan-kebijakan dasar *cultuurstelsel.*

* Mewajibkan setiap desa menyisihkan sebagian tanahnya (1/5 alias 20%) untuk ditanami komoditas ekspor.
* Rakyat yang tidak memiliki tanah pertanian dapat menggantinya dengan bekerja di tanah-tanah pertanian dan pabrik pengolahan hasil pertanian milik pemerintah selama 66 hari atau 1/3 dari tahun yang berjalan.
* Waktu mengerjakan tanaman pada tanah pertanian yang diperuntukan bagi *cultuurstelsel* tidak boleh melebihi waktu tanam padi atau kurang dari tiga (3) bulan.
* Kelebihan hasil produksi pertanian dari ketentuan akan dikembalikan kepada rakyat.
* Kerusakan atau kerugian akibat gagal panen yang bukan disebabkan kesalahan petani, misalnya karena bencana alam atau serangan hama, akan ditanggung pemerintah kolonial.
* Pengawasan dalam penggarapan tanah pertanian dan penyerahan hasil tanaman *cultuurstelsel* dilakukan atau disampaikan melalui para kepala desa.

1. **Jawaban: A**

**Pembahasan:**

Pada tahun 1850, Partai Liberal Belanda memenangkan pemilu. dampak kemenangan partai ini dalam bidang ekonomi adalah diterapkannya sistem ekonomi liberal atau liberalisme ekonomi, termasuk di negeri jajahannya. Salah satu bentuk dari ekonomi liberal adalah pelaksanaan kebijakan pintu terbuka.

1. **Jawaban: B**

**Pembahasan:**

*Koeli Ordonantie* adalah peraturan yang mendukung dan menjamin agar para pemilik perkebunan dapat memperoleh, mempekerjakan, dan mempertahankan kuli yang bekerja di perkebunan mereka sesuai kebutuhan. Semula, *Koeli Ordonantie* berlaku untuk wilayah Sumatra Timur, kemudian meluas untuk semua kawasan Hindia Belanda di luar Pulau Jawa. *Koeli Ordonantie* juga memuat peraturan terhadap pelanggaran perjanjian kontrak.

**Esai**

1. Dampak dari Konvensi London pada tahun 1814 adalah Belanda mendapatkan kembali bekas wilayah kekuasaannya di Nusantara, kecuali Bengkulu. Secara resmi, penyerahan wilayah-wilayah tersebut dilaksanakan pada tahun 1816.
3. *Cultuurstelsel* atau sistem tanam paksa.
4. Rakyat menderita akibat kebijakan tanam paksa yang dalam pelaksanaannya sangat membebani. Hal tersebut misalnya, rakyat dipaksa fokus untuk tanaman budi daya dan diminta menanggung seluruh kerugian apabila terjadi gagal panen. Kebijakan tanam paksa, misalnya, menjadi penyebab terjadinya kelaparan hebat di Cirebon (Jawa Barat) pada tahun 1843 dan di Jawa Tengah, seperti di daerah Grobongan, antara tahun 1848–1850.
5. Salah satu dampak positif dari sistem tanam paksa adalah rakyat Indonesia mengenal beberapa komoditas ekspor serta memahami teknik budi daya yang benar.
6. Penyelewangan terhadap sistem tanam paksa dilatarbelakangi oleh tingginya keuntungan yang didapatkan Belanda dari sistem tanam paksa. Hal ini juga berkaitan dengan tujuan sistem tanam paksa yakni menyelamatkan keuangan Negara Belanda yang krisis akibat perang.
7. Kebijakan pintu terbuka melahirkan permasalahan baru bagi rakyat pribumi. Dengan hadirnya pabrik-pabrik dan perkebunan, hal tersebut justru menjadi sarana eksploitasi baru, yaitu eksploitasi manusia dan eksploitasi agraria.
8. Dalam kebijakan pintu terbuka, para bangsawan menyewakan tanah lungguh mereka kepada para pengusaha perkebunan swasta asing. Akibatnya, para petani tidak dapat menggarap lahan untuk dirinya sendiri, melainkan mau tidak mau harus bekerja menjadi buruh pabrik maupun perkebunan swasta.

**Latihan Akhir Bab**

1. **Jawaban: E**

**Pembahasan:**

Pada 1453, Konstantinopel dikuasai oleh Kesultanan Turki Usmani (Ottoman) di bawah Sultan Mehmed II.

1. **Jawaban: C**

**Pembahasan:**

Perjanjian Saragosa yang ditandatangani pada 22 April menentukan secara lebih tepat batas ke arah barat wilayah kekuasaan Spanyol dan batas ke arah timur wilayah kekuasaan Portugis. Berdasarkan perjanjian tersebut, disepakati bahwa Spanyol harus meninggalkan Maluku untuk kemudian mendapatkan Filipina dan Portugal tetap berkuasa di Kepulauan Maluku. Perjanjian ini mempertegas Perjanjian Tordesillas tahun 1494.

1. **Jawaban: C**

**Pembahasan:**

Berdasarkan teks disebutkan bahwa persaingan antara pedagang Belanda dan kongsi dagang asing tidak menguntuungkan Belanda. Oleh karena itu, Belanda membentuk VOC untuk memperkuat posisi kongsi dagang Belanda dalam perniagaan rempah-rempah.

1. **Jawaban: C**

**Pembahasan:**

Beberapa kebijakan yang pernah diterapkan oleh VOC antara lain sebagai berikut.

* Memberlakukan dua jenis pajak kepada rakyat, yaitu contingenten dan verplichte leverantie.
* Menyingkirkan pedagang-pedagang dari negara lain.
* Menentukan luas areal penanaman rempah-rempah serta menentukan jumlah tanaman rempah-rempah.
* Menerapkan kebijakan ekstirpasi.
* Mewajibkan kerajaan-kerajaan yang telah terikat perjanjian dengan VOC untuk menyerahkan upeti setiap tahun kepada VOC.
* Mewajibkan rakyat menanam tanaman tertentu, terutama kopi, dan hasilnya dijual kepada VOC dengan harga yang sudah ditentukan oleh VOC.

1. **Jawaban: A**

**Pembahasan:**

Pelayaran hongi menggunakan kora-kora dilakukan VOC untuk mengamankan monopoli di Maluku. Melalui pelayaran tersebut, VOC mengontrol dan mengawasi jumlah penanaman cengkih, serta mencegah penyelundupan cengkih.

1. **Jawaban: B**

**Pembahasan:**

Salah satu faktor penyebab bangkrutnya VOC adalah praktik korupsi yang dilakukan para pejabat VOC. Hal ini menyebabkan beban utang VOC semakin berat hingga akhirnya VOC mengalami kebangkrutan.

1. **Jawaban: E**

**Pembahasan:**

Tugas utama Pieter Both adalah menciptakan monopoli perdagangan di pulau-pulau di Hindia Belanda. Untuk mewujudkan monopoli tersebut, ia berhasil membangun markas besar VOC di Ambon. Ia juga berhasil mengadakan perjanjian dagang dengan Maluku, menaklukkan Pulau Timor, serta mengusir Spanyol dari Tidore.

1. **Jawaban: A**

**Pembahasan:**

*Devide et impera* adalah siasat yang diterapkan pemerintah kolonial Belanda untuk menaklukkan perlawanan-perlawanan di Nusantara.

1. **Jawaban: E**

**Pembahasan:**

Di dalam teks dijelaskan bahwa VOC akan mengikat pihak yang dibantunya dengan berbagai perjanjian. Perjanjian tersebut tentunya bertujuan untuk mendatangkan keuntungan bagi VOC, misalnya melancarkan monopoli perdagangan.

1. **Jawaban: B**

**Pembahasan:**

Daendels memegang dua tugas utama, yaitu mempertahankan Pulau Jawa agar tidak jatuh ke tangan Inggris—Prancis dan Inggris terlibat perang di Eropa yang berimbas pula ke daerah koloninya, dan memperbaiki keadaan tanah jajahan dari berbagai aspek, terutama penyelewengan kekuasaan dan korupsi.

1. **Jawaban:**

**Pembahasan:**

pelaksanaan sistem sewa tanah ini gagal karena beberapa faktor, yaitu terbentur sistem sosial budaya dan tradisi Jawa, belum adanya kepastian hukum atas tanah, rakyat belum terbiasa menggunakan uang sebagai alat pembayaran pajak, serta singkatnya masa pemerintahan Raffles.

1. **Jawaban: E**

**Pembahasan:**

Berdasarkan teks tersebut, Multatuli adalah nama lain dari E. D. Dekker, mantan asisten residen di Lebak yangmenulis kritik mengenai sistem tanam paksa.

1. **Jawaban: A**

**Pembahasan:**

Tujuan dikeluarkannya Undang-Undang Agraria adalah sebagai berikut.

* + Melindungi hak milik petani atas tanahnya dari penguasa dan pemodal asing. Hal ini merupakan reaksi atas kesewenang-wenangan pemerintah kolonial mengambil alih tanah rakyat dalam sistem tanam paksa.
  + Memberi peluang kepada pemodal asing untuk menyewa tanah dari penduduk Hindia Belanda, seperti dari Inggris, Belgia, Amerika Serikat, Jepang, dan Tiongkok. Selain itu, pengusaha swasta dapat menyewa tanah pemerintah hingga jangka waktu 75 tahun.
  + Membuka kesempatan kerja kepada penduduk untuk menjadi buruh perkebunan.

1. **Jawaban: B**

**Pembahasan:**

*Koeli ordonantie 1881* dikeluarkan oleh pemerintah Hindia Belanda salah satu tujuannya adalah untuk mengatasi masalah *koeli* yang sering melarikan diri.

1. **Jawaban: D**

**Pembahasan:**

Politik etis yang digagas oleh kaum kapitalis Belanda, bertujuan untuk meyejahterakan rakyat Indonesia yang telah lama menderita akibat penjajahan. Politik etis yang mencakup dua bidang–ekonomi dan pendidikan–ini pada kenyataannya tidak sesuai dengan tujuan awalnya. Kebijakan-kebijakannya justru menjadi sarana eksploitasi baru bagi Belanda, yaitu eksploitasi agraria dan eksploitasi manusia. Hal tersebut disebabkan karena pelaksanaan politik etis tidak diawasi pemerintah Belanda.

**Esai**

1. Tiga latar belakang dibentuknya VOC yaitu sebagai berikut.

* Adanya persaingan tidak sehat antarpedagang Belanda.
* Persaingan sengit dengan kongsi dagang lain seperti Portugal dan Inggris.
* Merosotnya keuntungan perusahaan pelayaran niaga Belanda akibat persaingan antarpedagang Belanda maupun dengan pedagang asing.

1. Tiga tujuan dibentuknya VOC yaitu sebagai berikut.

* Menghindari persaingan tidak sehat antarkongsi dagang Belanda.
* Memperkuat posisi Belanda dalam bersaing dengan serikat dagang negara lain.
* Memonopoli perdagangan rempah-rempah di Nusantara.

1. *Contingenten* adalah pajak wajib berupa hasil bumi yang langsung dibayarkan kepada VOC. Pajak ini diterapkan di daerah jajahan langsung VOC. Sementara *verplichte leverantie* adalah kebijakan yang mewajibkan rakyat menjual sebagian dari hasil buminya kepada VOC dengan harga yang ditentukan VOC. *Verplichte leverantie* berlaku di daerah jajahan yang tidak secara langsung dikuasai VOC.
2. Berikut ini beberapa faktor penyebab dibubarkannya VOC.
   * Terjadi korupsi di semua tingkatan birokrasi, dari pegawai rendah sampai pejabat tinggi VOC.
   * Sebagian pegawai VOC (termasuk gubernur-gubernur jenderalnya) ikut serta dalam kegiatan perdagangan rempah-rempah demi kepentingan pribadi.
   * Sebagian pegawai VOC (termasuk gubernur-gubernur jenderalnya) ikut serta dalam kegiatan perdagangan rempah-rempah demi kepentingan pribadi.
   * Anggaran biaya untuk para pegawai sangat besar karena makin meluasnya kekuasaan VOC.
   * Biaya perang yang digunakan untuk menanggulangi perlawanan rakyat, seperti perlawanan yang terjadi di Gowa-Makassar.
   * Adanya persaingan dengan perserikatan dagang lainnya.
3. Pada 1795, Prancis berhasil menduduki Belanda dan membentuk Republik Bataaf. Penguasaan Belanda oleh Prancis juga secara otomatsi menjadikan Nusantara berada di bawah kekuasaan Prancis. Oleh karena itu, Napoleon Bonaparte kemudian mengangkat Herman Willem Daendels sebagai gubernur jenderal di Hindia Belanda.
4. Jalan Raya Pos dibangun agar tentaranya dapat bergerak dengan cepat (Pulau Jawa saat itu dipersiapkan untuk menghadapi serangan Inggris). Selain itu, jalan raya ini juga dibangun untuk melancarkan jalannya *preangerstelsel,* yaitu mengangkut kopi dari pedalaman Priangan ke Batavia melalui pelabuhan Cirebon dan Indramayu.
5. (Jawaban siswa)
6. *Cultuurstelsel* menuai kritik dari berbagai kalangan karena pelaksanaanya yang eksploitatif sangat merugikan rakyat Hindia Belanda. Salah satu kritik misalnya muncul ketika terjadi bencana kelaparan yang sangat hebat terjadi di Cirebon dan Jawa Tengah. Bencana kelaparan itu terjadi karena fokus pada tanaman ekspor membuat rakyat tidak punya cukup waktu menanam padi. Akibatnya, timbul paceklik, harga beras naik, kelaparan dan musibah kematian terjadi di mana-mana.
7. Berikut ini beberapa kebijakan tanam paksa beserta penyelewengannya.
   * **Mewajibkan setiap desa menyisihkan sebagian tanahnya (1/5 alias 20%) untuk ditanami komoditas ekspor.** Nyatanya, tanah pertanian milik rakyat digunakan seluruhnya untuk ditanami tanaman paksa/wajib, hasilnya diserahkan kepada pemerintah kolonial Belanda seluruhnya.
   * **Rakyat yang tidak memiliki tanah pertanian dapat menggantinya dengan bekerja di tanah-tanah pertanian dan pabrik pengolahan hasil pertanian milik pemerintah selama 66 hari atau 1/3 dari tahun yang berjalan**. Pada kenyataannya, warga yang tidak memiliki lahan pertanian wajib bekerja selama setahun penuh di lahan pertanian.
8. *Cultuur procenten* adalah bonus yang diberikan kepada para penguasa pribumi yang telah menjalankan tugasnya. Besaran bonus itu tergantung dari besar kecilnya hasil setoran kepada pemerintah kolonial. Hal inilah yang mendorong terjadinya berbagai penyelewengan dalam pelaksanaan Tanam Paksa. Para penguasa pribumi demi mengejar cultuur procenten yang besar, kemudian memaksa para petani di wilayahnya untuk menanam tanaman yang diwajibkan dalam sistem tanam paksa sebanyak-banyaknya agar dapat menyetorkan hasil yang besar kepada pihak kolonial.

**SOAL AKM**

**Jawaban:**

* Pernyataan nomor 1 adalah pernyataan yang benar. Berdasarkan teks dijelaskan bahwa tujuan utama imperialisme adalah mendapatkan sumber daya secara murah dengan mendirikan pemerintahan imperialis di wilayah jajahan yang dianggap miskin dan terbelakang, namun kaya sumber daya alam.
* Pernyataan nomor 2 adalah pernyataan yang benar. Berdasarkan teks, negara imperialis meyakini bahwa imperialisme merupakan salah satu bentuk tugas suci keagamaan, yaitu berupa penyebaran agama Nasrani.
* Pernyataan nomor tiga adalah pernyataan yang benar. Modernisasi di wilayah jajahan mendorong negara imperialis mengalami surplus modal dan barang. Oleh karena itu, semakin maju industri di negeri jajahan, hal tersebut akan mendatangkan kekayaan terhadap negara imperialis.
* Pernyataan nomor 4 adalah pernyataan yang tepat. Di dalam teks dijelaskan pemenuhan bahan baku suatu negara mendorong negara-negara Barat melakukan penjelajahan samudra.
* Pernyataan nomor 5 adalah pernyataan yang salah. Di dalam teks tidak dijelaskan dampak dari imperialisme terhadap kehidupan masyarakat pribumi.

**Jawaban benar:**

* **Lahirnya Revolusi Industri mengubah pola penjajahan menjadi lebih eksploitatif terhadap penduduk pribumi.** Berdasarkan teks dijelaskan bahwa imperialisme modern menekankan pada aspek eksploitasi ekonomi wilayah terjajah.
* **Kemunculan imperialisme modern nerupakan dampak dari suksesnya I,perialisme kuno bangsa Barat.** Setelah berhasil melakukan imperialisme di negara-negara terjajah, pasca 1870 terjadi Revolusi Industri yang mendorong munculnya imperialisme modern.
* **Upaya untuk meningkatkan komoditas perdagangan dengan negara besar merupakan contoh imperialisme modern.** Di dalam teks dijelaskan bahwa imperialisme modern difokuskan untuk mendapat kekuasaan atas wilayah-wilayah yang kaya akan bahan baku untuk keperluan industri Eropa. Peningkatan komoditas perdagangan yang berasal dari negara-negara jajahan adalah contoh imperialisme modern.

Pasangan jawaban yang tepat adalah sebagai berikut.

* Daendels mengidentifikasi dirinya sebagai Napoleon kecil = Daendels menerapkan pemerintahan yang sentralistis dan efektif.
* Hubungan antara gubernur jenderal dan raja bersifat subordinatif = Hubungan antara gubernur jenderal dan raja bersifat subordinatif.
* Napoleon Bonaparte bercita-cita menyebarluaskan cita-cita Revolusi Prancis ke seluruh monarki di Eropa = Napoleon Bonaparte bercita-cita menyebarluaskan cita-cita Revolusi Prancis ke seluruh monarki di Eropa.
* VOC tidak cakap mengontrol birokrasinya = Praktik korupsi dan penyelewengan marak terjadi.
* Dianggap cakap dan loyal = Daendels diangkat jadi gubernur jenderal Hindia-Belanda.